

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

#### 1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Koridor jalan merupakan ruang di mana manusia dapat melakukan aktivitas mobilisasi dari suatu tempat ke tempat lain. Bentuk dari geometri koridor jalan adalah linear dan biasanya pada sisi kiri dan kanan diapit oleh deretan bangunan, baik bangunan komersil ataupun rumah tinggal.

Jalan Gajah Mada di Denpasar, Bali merupakan salah satu contoh koridor jalan istimewa, karena diapit oleh bangunan pertokoan tua yang penuh sejarah sehingga ditetapkan sebagai Kawasan Heritage yang ditandai dengan pembangunan prasasti bertuliskan “Kawasan Heritage Gajah Mada, Denpasar” pada tahun 2008 dan menjadi jantung kota Denpasar.

Sejarah yang panjang menjadi esensi penting Kawasan Heritage Gajah Mada di Denpasar, hal tersebut tercerminkan dalam aspek fisik dan non fisik pembentuk Kawasan Gajah Mada. Deretan pertokoan tua menjadi elemen arsitektur pembentuk kawasan Heritage Gajah Mada Denpasar yang masih dapat dilihat sampai saat ini. Pada tahun 80-an Kawasan ini identik sebagai ruang begaul muda-mudi ibukota dan sangat populer karena dipenuhi kehidupan masyarakat dari berbagai etnis seperti Tionghoa, Arab, India, Madura, Jawa yang hidup berdampingan dengan masyarakat Bali lebih dari seabad dan hidup melalui aktivitas ekonomi.

Kawasan Heritage Gajah Mada, Denpasar menjadi pusat dengan aktivitas perniagaan terbesar di Kota Denpasar, kegiatan ekonomi menjadi kegiatan utama di kawasan Heritage Gajah Mada bahkan sampai saat ini. Kegiatan ekonomi mikro sampai makro dapat dijumpai di sepanjang Jalanan Gajah Mada Denpasar.

Kawasan ekonomi terbesar dengan sejarah yang panjang tidak menjadikan kawasan ini sebagai tujuan perniagaan masyarakat saat ini. Hal tersebut terjadi karena ketidaksesuaian kebutuhan aktivitas masyarakat saat ini dengan wadah yang ada di Kawasan Heritage Gajah Mada Denpasar. Hal

tersebut tercermin dari Koridor Jalanan yang eksis dengan kegiatan perniagaan dan ruang publik hanya menjadi ruang sirkulasi kendaraan masyarakat.

Akibat dari wadah yang tidak lagi relevan dengan kebutuhan masyarakat mengakibatkan penurunan kualitas dari sisi sosial budaya masyarakat, ekonomi kawasan, bahkan kerusakan ruang publik di Kawasan Heritage Gajah Mada Denpasar. Oleh karena itu perlu dilakukan adanya Revitalisasi pada Koridor Jalan Gajah Mada Denpasar dengan memperhatikan aspek perilaku masyarakat guna menciptakan dan melestarikan Kawasan Heritage yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.

### 1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Letak Kawasan Heritage Gajah Mada di Kota Denpasar tepatnya di wilayah Denpasar Barat dengan spesifik jumlah penduduk sekitar 278.020 jiwa per 2020 (bps.kotadenpasar), seharusnya dapat menjadi daya dukung utama terciptanya Kawasan Heritage yang hidup dan ramai.

Tabel 1. 1 Proyeksi Penduduk Kota Denpasar

Kecamatan	Proyeksi Penduduk Kota Denpasar (Jiwa)								
	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Denpasar Selatan	152 770,00	156 080,00	159 170,00	146 280,00	149 300,00	152 420,00	299 050,00	305 380,00	311 590,00
Denpasar Timur	80 240,00	81 410,00	82 430,00	77 650,00	78 740,00	79 790,00	157 890,00	160 150,00	162 220,00
Denpasar Barat	137 450,00	139 830,00	142 010,00	131 580,00	133 810,00	136 010,00	269 030,00	273 640,00	278 020,00
Denpasar Utara	104 640,00	106 380,00	107 890,00	99 990,00	101 550,00	103 180,00	204 630,00	207 930,00	211 070,00
Kota Denpasar	475 100,00	483 700,00	491 500,00	455 500,00	463 400,00	471 400,00	930 600,00	947 100,00	962 900,00

Sumber : BPS Provinsi Bali

Sumber : BPS Kota Denpasar

Selain jumlah penduduk yang padat, daya tarik wisata juga menjadi kegiatan utama hidupnya Kota Denpasar, menurut data Dinas Pariwisata Kota Denpasar tahun 2021 jumlah pengunjung wisata baik wisatawan Nusantara dan Mancanegara mencapai sekitar 516.640 dengan tujuan terbanyak yakni pantai.

Tabel 1. 2 Data Kunjungan Wisatawan Kota Denpasar

Bulan	Wisatawan Mancanegara				Wisatawan Nusantara			Grand Total
	Menginap	Mengunjungi DTW	Mengunjungi Pantai	Jumlah	Menginap	Mengunjungi DTW	Mengunjungi Pantai	
1	2	3	4	5 = 2 + 3 + 4	6	7	8	9 = 6 + 7 + 8
Januari	118	100	1.777	1.995	2.111	4.207	37.284	43.602
Februari	133	117	1.651	1.901	2.777	4.125	28.046	34.948
Maret	230	194	1.292	1.716	1.795	5.923	28.224	35.942
April	186	53	1.417	1.656	1.846	2.911	32.478	37.235
Mei	189	172	1.441	1.802	1.865	11.645	32.240	45.750
Juni	253	167	1.193	1.613	3.076	13.167	36.290	52.533
Juli	154	27	272	453	1.004	661	5.929	7.994
Agustus	204	27	364	595	1.691	1.660	8.939	12.296
September	217	71	914	1.202	5.635	5.073	27.468	38.176
Oktober	209	236	1.194	1.639	5.719	8.640	40.931	55.290
November	206	251	1.187	1.644	5.241	10.396	45.338	60.973
Desember	299	79	1.436	1.770	7.141	10.519	56.659	74.310
Total	2.358	1.490	14.138	17.986	39.901	78.927	379.826	498.654

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Denpasar

Berdasarkan kedua potensi diatas seharusnya Kawasan Heritage Gajah Mada Denpasar dapat menjadi salah satu destinasi bersejarah ataupun ruang publik yang ramah bagi masyarakat, mengingat pada Kawasan Heritage Gajah Mada terdapat beberapa destinasi yang menarik untuk dikunjungi seperti Patung Catur Muka, Pasar Badung, dan Pasar Kumbasari.

Kawasan Heritage Gajah Mada di Denpasar dengan kegiatan perniagaan terbesar di Kota Denpasar menjadi alasan utama daya tarik masyarakat dan wisatawan untuk mengunjungi kawasan ini. Terdapat pertokoan historikal seperti kuliner, pasar seni, dan warung kopi yang berdiri sejak 1935. Namun potensi tersebut semakin tergerus akibat pertumbuhan urbanisasi, sehingga kondisi kawasan tidak lagi relevan dengan kebutuhan saat ini dan menjadikan kawasan menjadi sepi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan oleh Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Mantra yang menyebutkan segala potensi kawasan perlu digali lebih dalam dengan menghidupkan potensi kawasan dan memperkenalkan kembali nilai histori Kawasan Gajah Mada sebagai pusat perekonomian.

Aspek tangible pembentuk Kawasan Heritage Gajah Mada di Denpasar terdiri dari 2 elemen fisik, yakni deretan pertokoan tua yang menjadi elemen penting penyusun sekaligus daya tarik visual Kawasan Heritage Gajah Mada, dan jalanan gajah mada sebagai ruang publik yang berfungsi sebagai wadah sirkulasi gerak di kawasan ini. Perkembangan urban menjadikan tata ruang jalan Gajah Mada tidak lagi relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, hal tersebut dapat dilihat dari ketidaksesuaian fungsi yang disediakan dengan kebutuhan masyarakat, contohnya seperti kurangnya lahan parkir yang mengakibatkan trotoar menjadi sarana parkir kendaraan, pemberhentian kendaraan sembarangan, sampai rusaknya fasilitas publik akibat fungsi yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Permasalahan tersebut menimbulkan ketidaknyamanan yang menjadikan kawasan dengan nilai historikal panjang menjadi sepi pengunjung dan tentunya berdampak pada kegiatan ekonomi kawasan.



*Gambar 1. 1 Kondisi Koridor Jalan Gajah Mada, oleh Penulis,2022*

Ketidakrelevansian antara kondisi yang ada dengan kebutuhan masa kini menjadi alasan perlunya dilakukan penanganan berupa Revitalisasi Jalanan Gajah Mada Denpasar terkait penataan tata ruang koridor jalan dengan penekanan pada aspek kenyamanan dan keamanan melalui pendekatan arsitektur perilaku masyarakat, baik dari nilai historikal maupun kebutuhan masa kini. Dengan adanya revitalisasi elemen Jalanan Gajah Mada harapannya dapat mengembalikan citra Kawasan Heritage Gajah Mada Denpasar sebagai pusat perniagaan bersejarah Kota Denpasar, sekaligus menghidupkan kembali perekonomian masyarakat lokal.

## **1.2. Rumusan Permasalahan**

Bagaimana konsep rancangan Elemen Tata Ruang Jalan yang mengedepankan aspek kenyamanan dan keamanan pada Revitalisasi Koridor Jalan Gajah Mada di Denpasar yang rekreatif dengan pendekatan Arsitektur Perilaku.

## **1.3. Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1. Tujuan**

Revitalisasi ini bertujuan untuk :

Mewujudkan rancangan elemen tata ruang koridor jalan yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini dengan penekanan aspek kenyamanan dan keamanan guna menghidupkan kembali potensi sejarah dan perekonomian melalui pendekatan arsitektur perilaku.

### **1.3.2. Sasaran**

Sasaran Menyusun konsep untuk tercapainya tujuan revitalisasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengkaji titik potensial Kawasan Heritage Gajah Mada Denpasar.
- b. Menganalisis elemen penting Kawasan Heritage Gajah Mada Denpasar.
- c. Mengkaji aspek elemen penyusun Tata Ruang Koridor Jalan.
- d. Menganalisis kegiatan pelaku di Kawasan Heritage Gajah Mada Denpasar.
- e. Mengkaji teori Arsitektur Perilaku.
- f. Melakukan rancangan Tata Ruang Koridor Jalan di Kawasan Heritage Gajah Mada Denpasar yang mengedepankan aspek kenyamanan dan keamanan melalui pendekatan Arsitektur Perilaku.

#### **1.4. Lingkup Studi**

##### **a. Lingkup Substansial**

Lingkup substansial menekankan pada perancangan Tata Ruang Koridor Jalan Gajah Mada di Denpasar yang rekreatif dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku.

##### **b. Lingkup Spasial**

Lokasi proyek berada di Kawasan Heritage Gajah Mada di Denpasar Barat, Bali.

##### **c. Lingkup Temporal**

Lingkup Temporal yang dirancang untuk Revitalisasi Koridor Jalan Gajah Mada di Denpasar diharapkan dapat bertahan lebih dari 20 tahun kedepan, Secara rinci lingkup terporal berkaitan dengan hidupnya kembali kondisi sosial yang akan berdampak kepada aspek ekonomi jangka panjang kawasan yang mejadi tujuan dari revitalisasi mengenai tata ruang di koridor Jalan Gajah Mada Denpasar.

## **1.5. Metode**

### **1.5.1. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Data Primer didapatkan dengan melakukan observasi langsung di lapangan, dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pengambilan gambar terkini mengenai situasi dan kondisi yang ada di Kawasan Gajah Mada Denpasar.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder didapatkan melalui berbagai sumber literatur terkait penataan koridor jalan, pendekatan arsitektur perilaku, dan data terkait lokasi object revitalisasi yang berada di Denpasar. Data diambil dari jurnal, sumber berita, dokumen pemerintah, buku, dan sumber lainnya.

## **1.6. Analisis Data**

Analisis data dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dikaji dan diolah sehingga menemukan masalah terkait apa yang akan diselesaikan dan diperhatikan dalam proses perancangan nantinya,

## **1.7. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis terkait data yang telah dikumpulkan, kemudian ditarik kesimpulan yang akan mengarahkan kepada konsep sebagai acuan dalam proyek Revitalisasi Kawasan Heritage Koridor Jalan Gajah Mada di Denpasar dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku.

## **1.8. Sistematika Penulisan**

### **a) Abstrak**

Abstrak berisikan uraian singkat dan jelas mengenai studi kasus yaitu Revitalisasi Kawasan Heritage Koridor Jalan Gajah Mada di Denpasar dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku.

## **b) Bab I. Pendahuluan**

Bab Pendahuluan berisikan tentang Latar Belakang Proyek dan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Lingkup Studi, Metode, hingga Sistematika Penulisan.

## **c) Bab II. Tinjauan Teoritis**

Tinjauan teoritis berisikan tentang teori-teori terkait judul topik yang digunakan sebagai landasan untuk mewujudkan rancangan yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan kualitasnya.

## **d) Bab III. Tinjauan Umum Proyek**

Tinjauan umum proyek berisikan tentang kriteria lokasi objek studi, tata ruang koridor jalan, sarana dan fasilitas, dan elemen penting penyusun kawasan yang dapat dipergunakan sebagai dasar perancangan tata ruang koridor jalan.

## **e) Bab IV. Analisis dan Perancangan**

Berisikan tentang proses analisis dari data yang telah dikumpulkan kemudian dikaitkan dengan metode pembahasan mengenai perencanaan dan perancangan Revitalisasi Kawasan Heritage Koridor Jalan Gajah Mada di Denpasar dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku.

## **f) Bab V. Konsep Perencanaan dan Perancangan**

Menjelaskan tentang permasalahan yang terjadi di lapangan, dan mengusulkan konsep rancangan guna menyelesaikan isu kawasan melalui desain yang kredibel.

## **g) Daftar Pustaka**

Berisikan sumber literatur terkait data-data sekunder yang digunakan sebagai data penunjang yang kredibel dalam penulisan ini.